BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen. Desain dalam penelitian eksperimen ini menggunakan penelitian *quasy eksperimen* yang bertujuan untuk melihat pengaruh terhadap pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Penelitian ini dilakukan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas X mulai dari kelas X MIA 1, X IIS 1 dan X IIS 2 dan mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu X IIS 1 sebanyak 37 siswa dan kelas X IIS 2 sebanyak 36 siswa.

Prosedur yang pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta ijin ke MA Syekh Subakir Nglegok terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat ijin dari pihak sekolah peneliti melakukan koordinasi dengan guru fikih terkait kelas yang dibuat penelitian, peneliti diberikan dua kelas yaitu X IIS 1 dan X IIS 2 sebagai sampel penelitian. Untuk materi yang digunakan dalam penelitian yaitu perekonomian dalam islam. Setelah waktu penelitian dan materi untuk penelitian sudah

jelas, peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik yang pertama kali dilakukan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan dokumentasi pada saat pembelajaran di kelas.

Teknik yang kedua adalah teknik tes. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. *Post-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Data *post-test* ini diperoleh dari tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal dan uraian sebanyak 5 butir soal. Tes yang digunakan peneliti di sini adalah tes hasil belajar fikih siswa kelas X MA Syekh Subakir Nglegok Blitar materi perekonomian dalam islam.

Pelaksanaan penelitian ini menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran fikih (*terlampir*). Penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal *post test* diberikan pada pertemuan ketiga. Dengan rician pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

1. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 4 Pebruari 2020 di kelas X IIS 2 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI alam materi Perekonomian Dalam Islam. Pada awal pembelajaran guru membuka dengan slam perkenalan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan gambaran awal terkait dengan materi perekonomian dalam islam. Setelah memberikan gambaran awal materi yang akan dibahas, guru. Setelah itu guru meminta siswa secara kelompok untuk mempelajari materi yang akan dibahas beberapa menit agar siswa sedikit banyak mengetahui materi yang akan disampaikan (*visual*). Setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tetang materi yang belum paham. Setelah pertanyaan disampaikan, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk mengemukakan pendapat tentang permasalahan tersebut dengan sebisanya (*intelektual*). Dengan begitu siswa akan belajar yang namanya bekerjasama dalam kelompok dan berperan aktif dalam pembelajaran (*somatis*). Setelah tidak ada yang memberikan pendapat, guru memberikan tambahan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Setelah itu, guru menjelaskan lebih rinci materi yang telah dipelajari agar siswa lebih paham (*auditori*). Pada akhir pembelajaran guru mengajak siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

Pertemuan kedua dilaksanaka pada hari selasa 11 Pebruari 2020 melanjutkan materi Perekonomian Dalam Islam dengan cara yang dilakukan pada pertemuan pertama. Kemudian pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa 18 Pebruari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pada pertemuan ini tidak ada materi, siswa diminta guru mengerjakan soal *post test* yag berjumlah 20 soal dengan pilihan ganda 15 butir soal dan uraian 5 butir soal kepada 32 siswa pada kelas eksperimen karena ada yang tidak masuk karena sakit dan ada juga yang ijin karena mengikuti kegiatan di luar sekolah yang tadinya satu kelas berjumlah 36 siswa.

2. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Pebruari 2020 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Di kelas X IIS 1, dimana kelas inilah yang menjadi kontrol guru mengajar siswa dengan menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi Perekonomian Dalam Islam dengan ceramah. Kemudian siswa diminta mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan untuk dikerjakan. Pada tahap akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Pebruari 2020 denagn alokasi 2 jam pelajaran. Metode yang digunakan sama dengan pertemuan sebelumnya. Materi yang diajarkan yaitu melanjutkan materi yang sebelumnya tentang perekonomian dalam islam. Kemudian siswa

diminta mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan untuk dikerjakan. Pada tahap akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa 19 Pebruari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pada pertemuan ini tidak ada materi, siswa diminta guru mengerjakan soal *post test* yag berjumlah 20 soal dengan pilihan ganda 15 butir soal dan uraian 5 butir soal kepada 32 siswa pada kelas kontrol karena ada yang tidak masuk karena sakit, pergi ke kantin tidak kembali, tidur di kelas dan tidak mau mengerjakan yang tadinya satu kelas berjumlah 37 siswa..

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal *post-test* yang diberikan dalam penelitian dapat diketahui kevalidannya. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 2 ahli yaitu 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Dita Hendriani, S.S., M.A dan Bapak Drs. Nurul Hidayat, M.Ag. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian meskipun masih perlu perbaikan dalam penulisan (*terlampir*).

Setelah melakukan uji kevalidan kepada tim ahli peneliti melakukan uji coba soal *post test* dengan menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1 sampai 20 kepada siswa. Peneliti melakukan uji coba soal instrument tes sebanyak 20 soal kepada 32 siswa kelas XI MIA 1, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Hasil dari pengujian kevalidan item soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

No Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Item 1	0.665	0.3494	Valid
Item 2	0.355	0.3494	Valid
Item 3	0.596	0.3494	Valid
Item 4	0.665	0.3494	Valid
Item 5	0.360	0.3494	Valid
Item 6	0.442	0.3494	Valid
Item 7	0.411	0.3494	Valid
Item 8	0.355	0.3494	Valid
Item 9	0.379	0.3494	Valid
Item 10	0.441	0.3494	Valid
Item 11	0.475	0.3494	Valid
Item 12	0.356	0.3494	Valid
Item 13	0.354	0.3494	Valid
Item 14	0.352	0.3494	Valid
Item 15	0.662	0.3494	Valid
Item 16	0.352	0.3494	Valid
Item 17	0.406	0.3494	Valid
Item 18	0.354	0.3494	Valid
Item 19	0.411	0.3494	Valid
Item 20	0.356	0.3494	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 20 dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5% yang

diketahui r_{tabel}= 0.349 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item soal tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha-Cronbach*.

Tabel 4.2. Intepretaasi Reliabilitas dengan Rumus *Alpha*

Besarnya Nilai *r*	**Interpretasi**
1,00 > x ≥ 0,81	Sangat reliabel
0,80 > x ≥ 0,61	Reliabel
0,60 > x ≥ 0,41	Cukup reliabel
0,40 > x ≥ 0,21	Agak reliabel
x < 0,20	Kurang Reliabel

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk soal *post test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut.

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	20

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan signifikansi 0,779 yang berarti >0,05 sehingga intrumen soal post test tersebut berada pada kriteria reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai post test pada materi yang digunakan pada penelitian. Dalam melakukan iji homogenitas ini menggunakan *test of homogeneity of variance* dengan nilai signifikansi 0,05 sebelum melakukan pengujian homogenitas, peneliti memutuskan hipotesis dalam homogenitas ini sebagai berikut.

1) H_0 = varians setiap kelompok adalah homogen
2) H_1=varians setiap kelompok tidak homogen

Adapun nilai hasil post test dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Daftar Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen X IIS 1 dan Kelas Kontrol X IIS 2

Kelas Eksperimen (X IIS 2)			**Kelas Kontrol (X IIS 1)**		
No	Nama Siswa	Post_Test	No	Nama Siswa	Post_Test
1	AW	88	1	AIS	80
2	AN	80	2	AL	84
3	CAP	76	3	AS	72
4	DKK	76	4	AMCA	88
5	DFA	80	5	AA	88
6	EFK	88	6	AK	72
7	HS	76	7	CAN	76
8	IA	66	8	ASS	80
9	KM	80	9	ARS	84
10	MH	76	10	AR	72

Lanjutan...

Kelas Eksperimen (X IIS 2)			Kelas Kontrol (X IIS 1)		
No	Nama Siswa	Post_Test	No	Nama Siswa	Post_Test
11	MIT	80	11	DHW	72
12	MAK	72	12	DDP	80
13	MN	76	13	HI	84
14	MSM	92	14	MAR	80
15	NSK	92	15	MMR	84
16	NCN	84	16	MS	84
17	NFP	80	17	NJ	74
18	RTS	92	18	PS	62
19	RHN	78	19	RMR	78
20	RNS	86	20	RK	72
21	SAM	84	21	SAH	80
22	SB	72	22	S	76
23	T	80	23	SAS	78
24	VDD	88	24	UFA	78
25	VAF	88	25	WYS	80
26	YRR	80	26	SMI	74
27	ZNK	84	27	MDA	78
28	ZMPP	80	28	NNS	70
29	SB	72	29	R	64
30	FFR	72	30	ME	72
31	ADR	92	31	NAK	70
32	ADP	72	32	MS	84

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai yang bervareasi dengan nilai terendah untuk kelas eksperimen 72 dan nilai tertinggi 92, sedangkan nilai terendah untuk kelas kontrol 62 dan nilai tertinggi 88. Hipotesis mengatakan bahwa data dikatakan homogen jika H_0 diterima dan data tidak homogen jika H_1 diterima. H_0 ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 sedangkan H_0 diterima jika signifkansi lebih tinggi dari

0,05. Ketika H_1 ditolak, secara otomatis H_0 diterima. Hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.220	1	62	.641

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0,641. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, menunjukkan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,641 > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka *uji-t* tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya >0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya <0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data *post-test* siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6. Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		32	32
Normal Parameters[a]	Mean	80.69	77.19
	Std. Deviation	6.958	6.362
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.113
	Positive	.164	.105
	Negative	-.103	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.930	.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353	.806

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 32 siswa dan kelas kontrol 32 siswa. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 80,69 dan kelas kontrol 77,19. Standar deviasi dari kelas eksperimen adalah 6,958 dan kelas kontrol adalah 6,362. *Diffferences positive* dari kelas eksperimen adalah 0,164 dan kelas kontrol adalah 0,105. *Differences negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,103 dan untuk kelas kontrol adalah -0,113. Dan nilai *Kolmogorof-Smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,930 dan untuk kelas kontrol adalah 0,641. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sig>* 0,05. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki *sig*. Sebesar 0,353 dan kelas kontrol memiliki *sig.* Sebesar 0,806. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar fikih materi perekonomian dalm islam siswa kelas X MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019-2020.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametrik, yaitu *Independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Eksperimen	32	80.69	6.958	1.230
	Kontrol	32	77.19	6.362	1.125

Tabel 4.8 Hasil Uji Independent Sample Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.220	.641	2.100	62	.040	3.500	1.667	.168	6.832
	Equal variances not assumed			2.100	61.510	.040	3.500	1.667	.168	6.832

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen X IIS 2 menunjukkan N ada 32 dengan nilai Mean 80,69 dengan Standar Deviasi sebesar 6,958 dan kesalahan Standar Mean sebesar 1,230. Sedangkan di kelas control X IIS1, menunjukkan N ada 32 dengan nilai Mean 77,19 Standar Deviasi 6,362 dan kesalahan Standar Mean sebesar 1,125.

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata siswa antara kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran SAVI dan yang tidak.

Dari Tabel 4.9 juga diketahui t_{hitung}= 2,100 dan untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya dengan nilai t_{tabel}. Pada Tabel 4.9 diatas diketahui t_{hitung} = 2,100 dan nilai sig. (2-tailed) = 0,016. Untuk melihat t_{tabel}, terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db= N-2. Karena jumlah sampel penelitian yaitu 32 siswa, maka db =32-2= 30 Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel}= 1,697 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,100 > 1.697 dan sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.